

# **ANALISIS BAHAYA DAN UPAYA PENCEGAHAN KEBAKARAN PADA LAHAN TEBU DI PTPN VII BUNGAMAYANG**

**Oleh**

**Novita Rahma Wati**

## **RINGKASAN**

PTPN VII Unit Bungamayang merupakan salah satu perusahaan dari banyaknya perusahaan di Indonesia yang memproduksi gula. Gula adalah salah satu kebutuhan pokok dan kebutuhan pangan strategis setelah beras. Namun Indonesia tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan gula nasional karena peningkatan jumlah penduduk setiap tahun dan produksi gula dalam negeri yang terus menurun, dengan adanya kebijakan gula domestik di masyarakat yang berakibat membengkaknya impor gula pasir Indonesia. Menurut Ditjenbun, Indonesia membutuhkan gula sebanyak 5,7 juta ton per tahun namun produksi gula dalam negeri hanya mencapai 2,2 juta ton per tahun sehingga impor gula harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan gula dalam negeri (Wiranata, 2013). Produksi gula dalam negeri mengalami penurunan dari tahun ke tahun yang disebabkan karena beberapa faktor, Salah satu penyebab penurunan produksi gula dalam negeri adalah sering terjadinya kebakaran pada lahan tebu. Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir Mahasiswa yaitu mempelajari bahaya dan upaya pencegahan kebakaran lahan tebu di PTPN VII Bungamayang. Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung (observasi) di lahan, *interview*, studi literatur, dan pembuatan laporan. Kebakaran pada lahan tebu PTPN VII unit Bungamayang disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor alam dan faktor manusia. Bahaya merupakan sumber potensi kerusakan atau situasi yang untuk menimbulkan kerugian sedangkan dampak merupakan sesuatu yang terjadi diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, terdapat 5 dampak kebakaran lahan tebu yaitu; 1. berkurangnya jumlah luas dan tonase tebu 2. potensi retensi lebih cepat sehingga mengurangi mutu 3. meningkatkan pH tanah 4. menghambat pekerjaan lain 5. Mengganggu penglihatan dan pernafasan pekerja dan warga sekitar. Upaya pencegahan kebakaran dilakukan dengan 4 cara yaitu; 1. Pembentukan tim satuan khusus kebakaran, 2. Pembuatan menara pantau, 3. Pemasangan spanduk dan 4. Embung.